

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA CENGAL

KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OKI

A. Sejarah Singkat Desa Cengal

Sejarah terbentuknya desa Cengal pada zaman dahulu banyak warga yang menetap di desa Talang rimba yang merupakan dusun tertua di cengal saat itu warga membuka rimba untuk mencari kayu dan berkebun karet, pada saat itu sejumlah warga menetap diwilayah gambut. Tidak ada yang menetap di daerah daratan. Daratan digunakan untuk berkebun tanaman kehidupan seperti kelapa, pinang, aren, dan lainnya. Hutan yang lebih jauh ke darat, yang disebut rimba, tidak pernah diganggu. Lalu seorang warga dan beberapa warga lain dari Tulung Selapan, Pedamaran, Sirah Pulau Padang, membuka rimba yang banyak ditumbuhi pohon cengal.

Lokasi tersebut kemudian ditanami pohon karet yang bibitnya disediakan pemerintah kolonial Belanda, dan kayu-kayunya dibawa ke Palembang atau Batavia. Karena itu pula warga menyebut kebun Cengal, yang akhirnya berkembang menjadi dusun yang ramai, lebih ramai dibandingkan Dusun Talang Rimba. Melihat berkembangnya Dusun Cengal, warga yang menetap di lahan gambut beransur pindah

ke darat, dan berdatangan pula warga baru dari sejumlah wilayah di Sumatera Selatan yang bertujuan mencari kayu dan berkebun karet.

Tahun 1970 an, saat pemerintah gencar mengekspor kayu, cengal menjadi salah satu sasaran eksploitasi kayu di Sumatera Selatan. Baik legal maupun ilegal. Bahkan kayu dari pohon-pohon yang tumbuh di lahan gambut, seperti perepat, ramin, medang siluan, dan lainnya, turut ditebang. Hingga tahun 1990 an awal warga cengal hidupnya makmur, hasil mencari kayu dan berkebun karet.

Setelah hutan di Cengal maupun wilayah perairan lainnya di Sumatera Selatan habis, sebagian warga cengal mencari nafkah dari mencari kayu pindah ke Jambi atau Riau. Bahkan menetap di Kalimantan.

B. Sejarah Pembangunan Desa Cengal

Kondisi pembangunan di desa Cengal, baru dilaksanakan pada tahun 2000 dengan bantuan dari pemerintah pusat melalui program PPK. Pada tahun tersebut mulai di buat jalan lingkar desa, yang diharapkan dapat memperluas pemukiman penduduk. Kemudian pada tahun 2007 kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui dana kompensasi BBM, dibangun jalan cor beton menuju perkebunan masyarakat dengan volume 2 m x 600 m. Sampai saat ini

perkembangan desa sudah semakin pesat, seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk dan ekonomi masyarakat.

Dengan adanya bantuan dari pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat, maka sarana prasarana di desa Cengal semakin bertambah, namun belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemerintah desa dan masyarakat desa Cengal.

C. Kondisi Umum Desa Cengal

Desa Cengal merupakan salah satu desa dari tujuh belas desa di Kecamatan Cengal, dengan luas wilayah desa 21,800 km². Desa Cengal berbatasan dengan :

- sebelah utara : Desa Talang Rimba
- sebelah timur : Desa Pelimbangan
- sebelah selatan : Desa Talang Jaya
- sebelah barat : Desa kayu Labu

Desa Cengal dalam pembagian wilayah administrasinya di bagi menjadi 3 (tiga) dusun, yang masing-masing dusun terdiri dari 2 (dua) RT. Populasi penduduk berdiam di dusun I berjumlah 1.060 jiwa atau 33,5 % dari jumlah penduduk, dusun II berjumlah 1043 jiwa atau 32,6 % dari jumlah penduduk, dan dusun III berjumlah 1047 jiwa atau 33,9 % dari jumlah penduduk. Desa Cengal memiliki tekstur tanah yang rata

dan tinggi dari permukaan sungai, sehingga sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat total 3.150 jiwa dengan jumlah laki-laki 1570 jiwa dan perempuan 1580 jiwa.

Tabel I

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Jumlah laki laki	1.570 orang
2.	Jumlah perempuan	1.580 orang
JUMLAH		3.150 orang

(Sumber: Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2018).

Tanaman karet menjadi mata pencaharian utama penduduk desa Cengal, dengan luas areal untuk perkebunan yang mencapai 800 Ha. Komoditi karet mampu mencapai produksi yang sedang yaitu rata-rata 30 ton/minggu.

Di samping usaha perkebunan sebagian kecil penduduk juga mengandalkan dari usaha sarang burung Walet, pertukangan dan dagang sehingga desa Cengal terkenal dengan penghasil karet baik di lingkup kecamatan Cengal maupun di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Letak Geografis Desa Cengal

Desa Cengal merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan ibu kota Kayu Agung. Letak Desa Cengal berada di kecamatan Cengal, menggunakan sarana darat dan dapat ditempuh dengan dua jalan, pertama jalan yang menuju Kecamatan Tulung Selapan masih jalan tanah, kedua jalan dari ibu kota ke Kecamatan Cengal sendiri dengan jalan berbatuan yang di campur aspal dan juga sebagian jalan tanah. Sedangkan transportasi laut hanya bisa ditempuh jika musim hujan atau jika air pasang dengan menggunakan speed boat. Sungai yang di desa cengal ini akses bisa tembus ke beberapa daerah, Simpang tiga, Tulung selapan, Sungai Pasir, Sungai Lumpur, Sungai Pedada, Bangka Belitung. Dengan transportasi menuju desa Tulung Selapan menggunakan speed boat ukuran 40, sedangkan menuju Bangka ukuran speed boat 200, karena akses yang ditempuh merupakan jalur lautan dan dengan jarak yang sangat jauh sedangkan jalur menuju desa Tulung Selapan masih dalam keadaan sungai biasa dengan jarak waktu yang ditempuh sekitar 2 jam dari desa Cengal.

E. Keadaan Penduduk Desa Cengal

mempunyai azaz kekeluargaan dan hidup secara kekeluargaan didalam bermasyarakat, suasana keseharian masyarakat Desa Cengal hidup dengan rukun dan saling menghormati. Berdasarkan hasil sensus 2016 jumlah penduduk didaerah ini 3150 jiwa dengan klasifikasi 3150 jiwa, laki-laki 1570 jiwa dan 1580 jiwa perempuan, yaitu terdiri dari berbagai usia. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Umur	Jumlah
1.	1 bulan sampai 10 tahun	405 orang
2.	11 tahun sampai 20 tahun	368 orang
3.	21 tahun sampai 30 tahun	331 orang
4.	31 tahun sampai 40 tahun	662 orang
5.	41 tahun sampai 50 tahun	558 orang
6.	51 tahun keatas	196 orang
JUMLAH		3.150 orang

(Sumber: Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2018).

F. Mata Pencaharian Penduduk Desa Cengal

Masyarakat Desa Cengal pada umumnya bekerja sebagai petani karet, sebagian petani sawah, buruh tani, pegawai negeri, pedagang, peternak, nelayan. Berikut pada tabel perincian mata pencaharian masyarakat Desa Cengal Kecamatan Cengal.

Tabel III

Mata Pencaharian Penduduk Desa Cengal

No	Jenis mata pencarian	Jumlah (orang)
1.	Petani	1570 orang
2.	Buruh Tani	21 orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	48 orang
4.	Pedagang	55 orang
5.	Peternak	18 orang
6.	Nelayan	25 orang
JUMLAH		1.737 orang

(Sumber: Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2018).

Berdasarkan tabel diatas diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Cengal mayoritas adalah petani karet. Dengan taraf hidup tani inilah masyarakat Desa Cengal menghabiskan waktu mereka diperkebunan karet untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

G. Tingkat Pendidikan dan Agama Penduduk

1. Tingkat Pendidikan Penduduk

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi perkembangan dan perubahan tingkah laku, pendidikan juga memberikan pengetahuan, sikap, kepercayaan, serta keterampilan dan aspek kelakuan pada generasi masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan masyarakat. Peran pemerintah untuk mengurangi jumlah buta huruf di Desa Cengal mulai proses itu dapat dilihat telah dibangunnya SDN 1 Cengal, SDN 2 Cengal, SMPN 2 Cengal SMAN 1. Cengal dan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah. Segi pendidikan di desa Cengal sudah cukup memadai bagi masyarakat desa Cengal.

2. Agama Penduduk

Berdasarkan data yang dapat dihimpun dari aparat desa Cengal dan penjelasan dari tokoh agama setempat serta observasi langsung, bahwa masyarakat desa Cengal secara keseluruhan penduduknya memeluk agama Islam secara turun temurun sejak nenek moyang mereka dahulu. Kondisi demikian memberikan peluang terhadap tumbuhnya beberapa aspek kehidupan masyarakat yang Islami dalam pola tingkah laku kehidupan masyarakat sehari-hari, tidak berarti kehidupan masyarakat desa Cengal pada umumnya terlepas sama sekali dari pengaruh-pengaruh budaya yang bersifat negatif.

Keberadaan agama Islam dalam kehidupan masyarakat desa Cengal secara nyata telah memberi corak tersendiri, dimana unsur-unsur kehidupan nuansa Islami telah mewarnai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu bagi masyarakat desa Cengal kondisi keagamaannya tidak jauh berbeda dengan masyarakat desa lainnya. Namun demikian bukan berarti masyarakat desa Cengal kondisi keagamaannya sudah memadai, akan tetapi banyak hal-hal yang perlu mendapat perhatian seperti pendidikan agama terhadap anak-anak dan remajanya hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan

Islami seperti pengajian pemuda dan anak-anak, juga dapat dilihat dari kurangnya madrasah-madrasah.

Untuk itu perangkat desa dan pemuka agama mulai menghidupkan suasana masjid satu-satunya dengan menggalakan sholat 5 waktu dimasjid dan sedang memperbesar masjid biar lebih memberikan kenyamanan dan khusu'an dalam beribadah. Desa yang seluas 21.800 Ha dan 3150 jiwa seluruh masyarakat hanya mempunyai satu masjid yang sedang dalam masa pengrehapan sebagai prasarana peribadatan, dengan sarana ibadah yang sangat minim tersebut kehidupan masyarakat dalam melaksanakan ibadah sedikit mendapatkan kesulitan selain itu mulai berkurangnya solidaritas antara sesama masyarakat.